

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tingkat pengetahuan responden dengan kategori baik dengan presentase sebanyak 75% (105 responden), perilaku swamedikasi diare responden dengan kategori baik dengan presentase sebanyak 80,71% (113 responden), serta adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan masyarakat terhadap swamedikasi diare di Dusun Kapur Pasuruan berdasarkan analisis korelasi *Signifikan Phi* dengan nilai *Pvalue* $0,003 < 0,05$

5.2 Saran

Diharapkan adanya penelitian selanjutnya tentang pengaruh edukasi terhadap pengetahuan swamedikasi diare sehingga dapat diketahui perubahan pengetahuan responden setelah diberi informasi yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Antari, N. P. U. and Putra, A. S. (2012). Knowledge Level on Medicine Handling in Self Medication and Its Effect. *I Ilmiah Medicamento*. 2(2). pp. 53–57.
- Hidayati, A. *et al.* (2017). Obat Bebas Terbatas untuk Swamedikasi Pada Masyarakat Rw 8 Morobangun Jogotirto Berbah. *Jurnal Ilmiah Manuntung*. 3(2). pp. 139–149.
- Setiawan, N. (2007). Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slovin dan Tabel Krejcie-Morgan : Telaah Konsep dan Aplikasinya. *Diskusi Ilmiah Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan UNPAD*,. (November). pp. 1–10.
- Suherman, H. (2019). Tingkat Pengetahuan Pasien tentang Swamedikasi Obat. *Viva Medika: Jurnal Kesehatan, Kebidanan dan Keperawatan*, 10(2). pp. 82–93.
- Solicha.(2018). Kradenan Kabupaten Malang Communiti Knowledge On Self-Mediction For Cough In Bonangan. *Sumber Kradenan Village Malang Regency*. Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang. pp. 1–10.
- Husaeni, H. (2017). Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Penanganan Diare pada Anak di Puskesmas Batua Raya Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. 5(2). pp. 65–80.
- Indriani, R. (2014). Menuju Swamedikasi yang aman dalam

Farmakovigilans. *Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia*. 15(1). 1–12.

Jajuli, M. and Sinuraya, R. K. (2018). Artikel Tinjauan: Faktor-faktor yang Mempengaruhi dan Risiko Pengobatan Swamedikasi, *Farmaka*, 16(1), pp. 48–53.

Jannah, M., Abdi, A. W. dan Harun, M. Y. (2017). Hubungan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Geografi Siswa Kelas X Lab School Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah*. 2(2). pp. 78-91.

Kamelta, E. (2013). Pemanfaatan Internet Oleh Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. 1(02). pp. 142-146.

Kurniasih, K. A., Supriani, S. and Yuliasuti, D. (2020). Analisis Faktor Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Tindakan Swamedikasi Diare. *Media Informasi*. 15(2). pp. 101–105.

Konsep, T. *et al.* (2007). Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slovin Dan Tabel Krejcie-Morgan : Oleh : Universitas Padjadjaran November 2007. *Universitas Stuttgart*.

Notoatmodjo, S. (2016). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2017). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Noviana, R., Tunas, K., Indrayathi, A. and Budiana, N. (2016). Uji Validitas dan Realiabilitas Kuesioner EORTC QLQ C-30 untuk Menilai Kualitas Hidup Pasien Kanker Ginekologi di RSUP Sanglah Denpasar. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*. 5(02). pp. 106-114.
- Octavia, D. R., Zakaria, M. S. dan Nurafifah, D. (2019). Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Swamedikasi yang Rasional di Lamongan. *Jurnal Surya*. 11(3). pp. 1-8.
- Pradana, M. and Reventiary, A. (2016). Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Customade (Studi Di Merek Dagang Customade Indonesia. *Jurnal Manajemen*. 6(1). pp. 1–10. doi: 10.26460/jm.v6i1.196.
- Pranatawijaya, H. V., Widiatry, Priskila, R., and Putra, P. B. A. A. (2019). Pengembangan aplikasi Kuisisioner Survei Berbasis Web Menggunakan Skala Likert dan Guttman. *Jurnal Sains dan Informatika*. 5(02). pp. 128-137
- Pujihastuti, I. (2010). Isti Pujihastuti Abstract. *Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah*. 2(1). pp. 43–56.
- Rahayu, Sri. and Rahmawati, T. (2019). Uji Validitas dan Reabilitas Kebutuhan Informasi *caregivers* Keluarga (K-KICK). *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*. 10 (2). pp. 838-846

- Rikomah, S. E. (2016). *Farmasi Klinik*. Yogyakarta : PT CV Budi Utama.
- Rufaidah, V., Erwina, W. and Yanto, A. (2019). Hubungan Kualitas Web Kandaga Terhadap Kebutuhan Informasi Penggunaan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. 4(01). pp. 31-40.
- Sarwan, D. (2019). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Rambutan Kecamatan Ciracas Jakarta Timur Tentang Pengobatan Sendiri (Swamedikasi) Penyakit Diare. *Journal of Chemical Information and Modeling*. 53(9). pp. 1689–1699.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. In *Metode Penelitian Ilmiah*.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sepang, F., Gunawan, S. and Pateda, V. (2013). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Pengetahuan Tentang Leukemia Anak Pada Petugas Kesehatan Puskesmas Manado. *Jurnal e-Biomedik*. 1(1). pp. 743–747.
- Vitria, L., and Hanni, W. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tindakan Swamedikasi Diare Akut di Kabupaten Nganjuk. *Java Health Journal*. 6(01).
- Wawan, A. & M., D. (2016). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. In *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*.

Widi, R. (2011). Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi. *Stomatognatic*. 8(1). pp. 27–34.

Yusup, F. (2018). Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *jurnal ilmiah kependidikan*. 7(01). pp. 17-23.

